

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian pengembangan ini dilakukan menggunakan model ADDIE yang memiliki kelima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi/umpan balik (*evaluation*). Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran *pop-up story book* pada pembelajaran IPS materi jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur dari penelitian pengembangan dengan model ADDIE terdiri dari analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi/umpan balik (*evaluation*). Selanjutnya, hasil yang diperoleh dari hasil nilai *pre test* mendapatkan nilai 55,9 dengan kriteria belum tuntas, setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up story book* didapatkan hasil nilai *post test* dengan ketuntasan klasikal nilai 83,9 dengan kriteria tuntas terdapat peningkatan sehingga N-Gain memperoleh rata-rata 0,5784 dengan tingkat keefektifan “Sedang”. Dengan demikian, media pembelajaran *pop-up story book* dapat digunakan dengan layak dalam pembelajaran IPS materi jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam kelas V Sekolah Dasar.
2. Hasil uji kelayakan media pembelajaran *pop-up story book* diperoleh dari ketiga para ahli di antaranya: 1) validator ahli materi memperoleh persentase 80%; 2) validator ahli media memperoleh persentase 89%; 3) validator ahli bahasa memperoleh persentase 97%. Hasil persentase dari ketiga para ahli tersebut memperoleh rata-rata persentase 87% dengan kategori “Sangat Layak” yang dapat digunakan dalam media pembelajaran *pop-up story book* pada pembelajaran IPS materi jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam kelas V Sekolah Dasar.
3. Hasil uji coba pengguna kepada respon guru memperoleh persentase 97% dengan kategori “Sangat Layak” dan uji coba pengguna kepada respon peserta

didik memperoleh persentase 92% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil dari respon guru dan peserta didik penggunaan media pembelajaran *pop-up story book* dapat digunakan dengan sangat layak pada pembelajaran IPS materi jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam kelas V Sekolah Dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, peneliti memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop-up story book* jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam dapat menunjang kegiatan pembelajaran, membantu pendidik menyampaikan materi pembelajaran IPS materi jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam, khususnya usaha ekonomi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, kehutanan, perindustrian dan jasa.
2. Media pembelajaran *pop-up story book* jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam dapat menarik antusias dan rasa ingin tahu peserta didik untuk membaca materi jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam yang di dalamnya terdapat gambar-gambar tiga dimensi yang beragam.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, rekomendasi yang dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, khususnya guru hasil penelitian ini dapat menggunakan media pembelajaran *pop-up story book* sebagai acuan pemilihan media yang sesuai di dalam kelas terutama pembelajaran IPS materi jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam kelas V Sekolah Dasar.
2. Bagi pihak yang hendak membuat dan mengembangkan media pembelajaran *pop-up story book*, diharapkan dalam mendesain media pembelajaran, teknik

pop-up dan pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan dapat dipersiapkan dengan konsep yang lebih baik.

3. Bagi pihak yang hendak mengembangkan media pembelajaran *pop-up story book* khususnya materi jenis usaha ekonomi dengan mengolah sumber daya alam, peneliti memberikan beberapa hal yang harus diperhatikan di antaranya:
 - a) Media pembelajaran dibuatkan tidak hanya terbatas tetapi menyesuaikan dengan jumlah peserta didik di dalam kelas sehingga berdampak terhadap pemahaman peserta didik yang lebih baik.
 - b) Media pembelajaran yang dibuatkan dapat mendukung tiga sekaligus gaya belajar visual, auditorik dan kinestetik untuk peserta didik.
 - c) Media pembelajaran *pop-up story book* dapat dijadikan sumber rujukan untuk menganalisis dan menemukan kesesuaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.